

**PENGARUH BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMOTIVASI SISWA
DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS XI KEPERAWATAN DI SMK CIPTA BHAKTI HUSADA
YOGYAKARTA SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2015/ 2016**

SKRIPSI



Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

EKO UJIANTO

NPM : 12144200032

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

EKO UJIANTO. Pengaruh Bimbingan Konseling Dalam Memotivasi Siswa Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Keperawatan Di Smk Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Semester Genap tahun Ajaran 2015/ 2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Mei 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Konseling Dalam Memotivasi Siswa Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Keperawatan Di Smk Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Semester Genaptahun Ajaran 2015/ 2016.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Keperawatan SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 64 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 30 siswa dengan menggunakan teknik. *Quota Cluster Random Sampling* Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara pengaruh Bimbingan Konseling Dalam Memotivasi Siswa Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Keperawatan Di Smk Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dengan mengetahui r_{hitung} sebesar 0,689 dan r_{hitung} 0,631 lebih besar dari r_{tabel} (0,361) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian semakin tinggi bimbingan konseling dalam memotivasi siswa dan semakin baik disiplin belajar maka prestasi belajar siswa akan semakin baik pula. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah bimbingan konseling dalam memotivasi siswa dan disiplin belajar maka prestasi belajar siswa akan menurun. Bimbingan konseling dalam memotivasi siswa dan disiplin belajar secara bersama-sama dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa adanya pengaruh bimbingan konseling dalam memotivasi siswa dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, dapat memberikan perhatian, motivasi, bimbingan dari sekolah maupun orang tua dan khususnya guru bimbingan dan konseling, yang sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab yang tinggi sehingga proses belajar bisa berjalan dengan lancar dan tercapai prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu guru dan perangkat sekolah hendaknya lebih aktif memberikan dukungan dalam pelaksanaan bimbingan konseling dan peningkatan disiplin belajar yang lebih baik sehingga tercapai prestasi belajar yang baik.

Kata kunci: Motivasi siswa dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa

ABSTRACT

EKO UJIANTO. *Influence guidance and conceling for motivating the students and dicipline learning for learning achievement of students's class XI Keperawatan at SMK CIPTA BAKTI HUSADA semester 2 2015/2016 school years. Thesis. Yogyakarta. Teacher and Education Faculty. PGRI University of Yogyakarta. 2016 May*

The goal of the research is to know the influence guidance and conceling for motivating the students and dicipline learning for learning achievement of students's class XI Keperawatan at SMK CIPTA BAKTI HUSADA semester 2 2015/2016 school years

The research population is the students of class XI Keperawatan SMK Cipta Bhakti Husada semester 2 2015/2016 shcool years is 64 students. The sampling of this research is 30 students by using cluster sampling technique. The data collection method in this research is questionnaire. Data analysis technique used product moment correlation analysis.

The result of the research point, there are positive influence between guidance and concelling for motivating the students and diciplin learning for learning achievement of students's class XI keperawatan SMK Cipta Bhakti Husada semester 2 2015/2016 school years, which known r_{count} is 0,689 and r_{count} is 0,631 more thani r_{table} (0,361) in 5% significance degree. Thus, guidance and concelling increasingly for motivating the students and learning dicipline increasingly, will increase the student's learning achievement. On the contrrary, the low guidance and concelling for motivating the students and learning dicipline will make student's learning achievement decreased. The guidance and concelling for motivating the students and learning dicipline can influence stundent's achievement. This research implication is guidance and concelling for motivating the students and learning dicipline stundent's achievement give notice, motivation, guidance from school and their parent and especially from guidance and concelling teacher is needed in improving student's learning achievement, which grow the high responsibility so that get good teaching learning process and good learning achievement. So that, the teacher and school more active for giving the support in guidance and concelling and increasing in good learning dicipline good learning achievement.

Key words: student's motivation and learning dicipline for student's learning achievement

PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGARUH BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMOTIVASI SISWA
DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS XI KEPERAWATAN DI SMK CIPTA BHAKTI HUSADA
YOGYAKARTA SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2015/ 2016



Yogyakarta, 28.4, 2016

Pembimbing

Dr. H. Sukadari, SE, SH, MM

NIP. 19570713 198303 1 003

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
PENGARUH BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMOTIVASI SISWA
DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS XI KEPERAWATAN DI SMK CIPTA BHAKTI HUSADA
YOGYAKARTA SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2015/ 2016

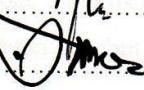
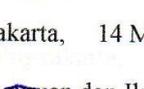
Oleh

Eko ujianto

NPM : 12144200032

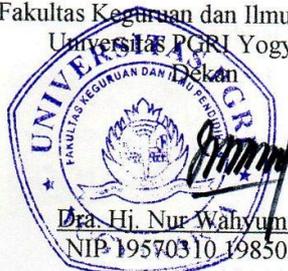
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Bimbingan dan Konseling
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
 pada tanggal, Mei 2016

Susunan Dewan Penguji

- | | Tanda tangan | Tanggal |
|--|--|-------------|
| 1. Ketua : Dra. Ika Ernawati, M.Pd |  | 21/5 2016 |
| 2. Sekretaris : Iis Lathifah N, M.Pd |  | 20/5 - 2016 |
| 3. Penguji I : Drs. Makin, M.Pd |  | 21/5 - 2016 |
| 4. Penguji II : Dr.H.Sukadari,SE,SH,MM |  | 19/5 2016 |

Yogyakarta, 14 Mei 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan

Dra. Hj. Nur Wahyuni, MA
 NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Eko ujjianto
NPM : 12144200032
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas PGRI Yogyakarta
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Konseling Dalam Memotivasi Siswa Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Keperawatan Di SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Semester Genap Tahun Ajaran 2015/ 2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui, sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, April 2016

Yang membuat pernyataan



Eko ujjianto

NPM. 12144200032

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

”Barang siapa menginginkan kebahagiaan didunia maka haruslah dengan ilmu, barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan pada keduanya maka haruslah dengan ilmu”

(H.R Ibn Asakir)

“Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh”

(Andrew jackcon)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. *Kedua orang tuaku bapak Sudri kusmanto dan ibu Wasiah, yang dengan sabar dan penuh kasih sayang telah membimbing dan mendo'akan kesuksesanku.*
2. *Istriku yang aku sayangi Wahyuning Priastuti yang telah memberikan motivasi dan dukungannya.*
3. *Seluruh keluarga besar yang selalu menyayangi dan mensupport.*
4. *Sahabat-sahabat kerja UNISA yang selama 4 tahun mendukungku dalam menimba ilmu di Universitas PGRI Yogyakarta..*
5. *Sahabat-sahabat kulia kelas B (121) yang selalu mendukung dan Almamater semuanya.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat, yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, hingga pembuatan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA. Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Sarjiman, Ketua program studi Bimbingan dan Konseling di Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan judul skripsi.
4. Dr.H.Sukadari,SE,SH,MM. dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan baik.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak

mendidik, membimbing, memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.

6. M. Nur Salim, SH, M.Pd. Kepala Sekolah SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta yang telah memberi ijin dan kemudahan dalam pengambilan data.
7. Siswa – siswi kelas XI Keperawatan SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang dengan ikhlas dan kesungguhan hati, penuh rasa kejujuran dalam memberikan data.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian kepada penulis.

Demikian karya tulis yang jauh dari kesempurnaan ini, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, April 2016

Penulis

Eko ujianto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Pembatasan masalah	7
D. Rumusan masalah	7
E. Tujuan penelitian	8
F. Manfaat penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	10

1. Definisi bimbingan dan konseling	10
2. Macam-macam motivasi atau dorongan	14
3. Disiplin belajar.....	17
4. Prestasi belajar.....	27
B. Kerangka Berpikir	35
C. Perumusan Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Waktu dan tempat penelitian	38
B. Variabel /parameter penelitian	39
C. Metode penentuan subyek	41
D. Metode dan teknik pengumpulan data	46
E. Instrumen penelitian	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Data	61
1. Variabel Bimbingan konselingwa dalam memotivasi siwa.	61
2. Variabel disiplin belajar.....	64
3. Variabel prestasi belajar.....	67
3. Pengajuan hipotesis	65
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	69
C. Analisis Data.....	71
D. Pengujian Hipotesis.....	73
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	78

A. Kesimpulan	78
B. Implikasi	82
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal pelaksanaan.....	38
Tabel 2. Jumlah siswa kelas XI Keperawatan.....	42
Tabel 3. Populasi dan jumlah sampel persentase siswa.....	46
Tabel 4. Kisi-kisi angket motivasi	51
Tabel 5. Kisi-kisi angket disiplin belajar.....	52
Tabel 6. Hasil Uji validitas angket Motivasi.....	55
Tabel 7. Hasil uji validitas angket disiplin belajar.....	56
Tabel 8. Kategori bibingan konseling dalam memotivasi.....	64
Tabel 9. Kategori disiplin belajar.....	66
Tabel 10. Kategori prestasi belajar.....	68
Tabel 11. Rangkuman uji normalitas.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Bimbingan konseling dalam memeotivasi siswa....	62
Gambar 2. Histogram Disiplin belajar.....	65
Gambar 3. Histogram prestasi belajar.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat ijin penelitian dari Universitas PGRI Yogyakarta.
- Lampiran 2. Surat ijin penelitian dari Dinas Perijinan Kota Yogyakarta.
- Lampiran 3. Surat ijin penelitian dari SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta.
- Lampiran 4. Dokumentasi foto penelitian.
- Lampiran 5. Lembar ACC judul dan lembar konsultasi bimbingan skripsi.
- Lampiran 6. Lembar hasil angket penelitian.
- Lampiran 7. Lembar hasil hitung penelitian dengan jasa program SPSS.
- Lampiran 8. Lembar dokumen nilai siswa kelas XI Keperawatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan tersebut bisa berupa lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah. Lingkungan-lingkungan tersebut akan memberikan pengalaman yang dapat berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku dan pencapaian seseorang.

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa dalam lingkup kegiatan bimbingan dan konseling, konselor memegang peranan yang amat penting dan strategis. Kelancaran proses seluruh kegiatan bimbingan dan konseling, sepenuhnya berada dalam tanggung jawab konselor, keseluruhan kegiatan bimbingan dan konseling. Konselor harus mampu menciptakan situasi agar konseli termotivasi untuk memanfaatkan bimbingan dan konseling sebagai satu upaya dalam mengembangkan potensi yang ada pada siswa serta dalam menghadapi masalahnya.

Salah satu aspek dalam bimbingan dan konseling adalah motivasi, yaitu memberikan dorongan kepada konseli agar mampu melaksanakan perilaku dalam upaya mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya serta memecahkan masalahnya secara efektif dan produktif. Penelitian ini akan mengetengahkan beberapa aspek konsep motivasi dan disiplin dalam bimbingan dan konseling. Isinya akan membahas mengenai motivasi, disiplin faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, teori-teori, jenis-jenis, dan

pentingnya motivasi dan disiplin dalam bimbingan dan konseling serta pengaruh bimbingan konseling dalam memotivasi siswa.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan diartikan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu usaha menyiapkan anak didik untuk menghadapi lingkungan hidup yang selalu mengalami perubahan dan pendidikan itu pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan pribadi maupun sosial. Pendidikan merupakan usaha sadar mengembangkan kepribadian yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah.

Perkembangan ilmu pengetahuan erat kaitannya dengan perkembangan pendidikan, dimana pendidikan mempunyai peran yang strategis dalam menentukan arah maju mundurnya kualitas pendidikan. Hal ini bisa dirasakan ketika sebuah lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan yang benar-benar baik, sehingga dapat dibuktikan hasilnya. Berbeda dengan lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan yang hanya dengan sekedarnya maka hasilnya tidak optimal.

Oleh karena itu bila dipahami pengertian pendidikan secara luas dan umum adalah sebagai usaha sadar yang dilakukan pendidik melalui

bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk membantu peserta didik mengalami proses pematangan ke arah tercapainya pribadi yang dewasa atau susila yaitu sosok manusia dewasa yang sudah terisi secara penuh bekal ilmu pengetahuan serta memiliki integritas moral yang tinggi sehingga dalam perjalanannya nanti, manusia yang selalu siap baik jasman maupun rohani.

Dunia pendidikan kita dewasa ini menghadapi berbagai masalah yang amat kompleks yang perlu mendapatkan perhatian khusus bagi kita semua. Salah satu masalah tersebut adalah menurunnya norma kehidupan sosial dan etika moral dalam praktik kehidupan sekolah yang mengakibatkan terjadinya sejumlah perilaku negatif yang sangat merisaukan masyarakat. Hal tersebut antara lain semakin maraknya penyimpangan berbagai norma kehidupan agama dan sosial kemasyarakatan. Kenakalan remaja saat ini semakin meningkat, seperti yang sering di beritakan di media masa bahwa banyak terjadi penyimpangan yang dilakukan oleh para pelajar, contohnya seks bebas, minuman keras, tawuran antar pelajar, dan lain sebagainya.

Selanjutnya untuk mewujudkan pengertian pendidikan yang dimaksud, maka lingkungan keluarga (orang tua) merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Keluarga merupakan proses penentu dalam keberhasilan belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Malik Fadjar bahwa orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama dan utama karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Oleh karena pada diri setiap anak terdapat suatu dorongan dan daya untuk meniru, dengan dorongan ini dapat melakukan sesuatu yang telah dilakukan orang tuanya. Masa ini juga merupakan masa sensitif bagi anak sebab apa yang dilihat dan apa yang didengarnya akan selalu ditiru tanpa mempertimbangkan baik buruknya. Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua, karena masa meniru ini secara tidak langsung turut membentuk watak anak di kemudian hari.

Berdasarkan realita dan peranan ketiga lembaga ini maka ahli pendidikan Ki Hajar Dewantara menganggap ketiga lembaga pendidikan ini sebagai tri pusat pendidikan yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Istilah tiga lingkungan pendidikan itu dikenal dengan pendidikan informal, pendidikan formal dan pendidikan non formal.

Di dalam lingkungan keluarga (informal) yang berperan menjadi pendidik adalah orang tua dan cara orang dalam membimbing anak belajar di rumah berbeda satu sama lain, karena tingkat pendidikan orang tua yang berbeda, kemungkinan ilmu pengetahuan cara membimbing anak dalam belajar belum dikuasai oleh semua orang tua, karena tidak semua orang tua mempunyai tingkat pendidikan tinggi. Cara membimbing anak dalam belajar di rumah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, sehingga anak di sekolah akan mempunyai prestasi belajar yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya.

Sedangkan para orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita tinggi pula terhadap pendidikan anak-anaknya.

Mereka menginginkan agar pendidikan anak-anaknya lebih tinggi atau setidaknya sama dengan pendidikan orang tua mereka, cita-cita dan dorongan ini akan mempengaruhi sikap dan keberhasilan anak-anaknya di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Ki Hajar Dewantara bahwa seberapapun keadaan tingkat pendidikan orang tua menginginkan anaknya lebih tinggi pendidikannya dibandingkan dirinya.

Maka, sesungguhnya mendidik anak dengan baik dan benar berarti menumbuh kembangkan totalitas potensi anak secara wajar potensi jasmaniyah dan rohaniyah anak diupayakan tumbuh dan berkembang secara wajar melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani seperti pemenuhan kebutuhan sandang pangan dan papan. Sedangkan potensi rohaniyahnya anak diupayakan pengembangan secara wajar melalui usaha pembinaan intelektual, keagamaan, perasaan, dan budi pekerti yang agung dan mulia.

Selain itu melihat dari kenyataan bahwa keluarga yang orang tuanya berpendidikan rendah atau tidak berpendidikan ternyata berhasil dalam mendidik anaknya. Sebaliknya ada keluarga yang orang tuanya berpendidikan tinggi ternyata kurang berhasil dalam mendidik anaknya. Keberhasilan mendidik anak di sini adalah anak yang sekolahnya pintar dan memperoleh prestasi yang baik.

Bertambahnya lingkungan siswa yang semula hanya lingkungan keluarga dan setelah mereka memasuki sekolah lalu bertambah dengan lingkungan baru yaitu lingkungan sekolah, mendengarkan bunyi bel merupakan salah satu bentuk peraturan untuk masuk dan keluar kelas dalam

kehidupan di sekolah, merupakan contoh bentuk kedisiplinan baru yang mempunyai corak, sifat dan daya laku yang berbeda dengan peraturan yang berada di lingkungan keluarga. Di sekolah pada umumnya peraturan-peraturan yang harus di taati oleh siswa di tuliskan dan di undangkan, di sertai dengan sanksi bagi setiap pelanggarnya. Dengan demikian maka jika dibandingkan dengan kedisiplinan dalam keluarga, kedisiplinan di sekolah sifatnya lebih keras dan kaku.

Disiplin mengajarkan setiap peserta didik untuk dapat secara teratur melakukan tindakan belajar secara baik dan tepat. Jika hal ini dapat di lakukan secara berkelanjutan maka bukan hal sulit prestasi yang di harapkan dapat tercapai atau paling tidak siswa dapat mengikuti pelajaran yang diberikan sekolah selama mereka menempuh jenjang pendidikan tersebut. Sehingga tidak tertinggal dari teman-teman lainnya yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi.

Dari paparan di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah Ada Tidaknya Pengaruh Bimbingan Konseling Dalam Memotivasi Siswa Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Keperawatan SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta, sekaligus sebagai judul skripsi sebagaimana yang tersirat pada judul skripsi ini.

B. Identifikasi masalah

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan khususnya prestasi belajar peserta didik, salah satunya adalah keikutsertaan antara peran Bimbingan dan Konseling, lingkungan sekolah, dan lingkungan

masyarakat. Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ada faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi terhadap prestasi belajar siswa-siswi.
2. Disiplin belajar yang masih belum banyak ditingkatkan oleh siswa dalam sekolah maupun rumah.
3. Prestasi belajar dipengaruhi berbagai faktor yang ada pada individu. Masih ada guru yang menganggap bahwa motivasi merupakan tanggung jawab penuh guru bimbingan dan konseling dan wali kelas.
4. Disiplin belajar memiliki pengaruh yang positif dalam menumbuhkan tingkat prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Bimbingan Konseling Dalam Memotivasi Siswa Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Keperawatan Di SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Adakah Pengaruh Bimbingan Konseling Dalam Memotivasi Siswa terhadap prestasi belajar siswa ?
2. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa ?

3. Adakah pengaruh bimbingan konseling dalam memotivasi siswa dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Keperawatan di SMK Cipta Bhakti Husada Yogyakarta semester genap tahun ajaran 2015/ 2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Adakah pengaruh bimbingan konseling dalam memotivasi siswa
2. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa
3. Adakah Pengaruh Bimbingan Konseling Dalam Memotivasi Siswa Dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Keperawatan di SMK Yogyakarta cipta bhakti husada semester genap tahun ajaran 2015/2016

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang ditargetkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran baik secara teoritis maupun secara praktis. Antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya untuk guru dan para peneliti, selanjutnya maupun masyarakat pada umumnya mengenai hubungan antara motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi di sekolah dengan prestasi belajar siswa.

2. Secara praktis

Memberikan informasi serta referensi dan acuan bagi guru BK dan sekolah mengenai arti pentingnya penanaman motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

3. Orang tua/ibu dan dapat dijadikan rujukan atau sumber yang bermanfaat untuk memberikan motivasi atau dorongan terhadap prestasi belajar anak.
4. Bagi orang tua murid, sebagai bahan pemikiran untuk meningkatkan diri dalam bidang pendidikan, pengetahuan dan pengalamannya agar dapat membimbing anaknya untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, orang tua murid sebagai pendidik yang pertama dan utama dapat dijadikan informasi dan pertimbangan dalam mendidik dan mengarahkan serta memberikan dorongan anaknya agar mendapatkan prestasi belajar yang optimal.
5. Bagi peneliti sendiri, sebagai ajang latihan, pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan untuk mendalami sebagai pendidikan dan pengajar.

